

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap usaha-usaha rumah tangga miskin dalam meningkatkan pendapatannya yang meliputi a) kepala rumah tangga bekerja; b) memanfaatkan anggota rumah tangga lain untuk bekerja; c) menambah jumlah jam kerja; d) menambah pekerjaan, Dalam penelitian ini juga mengungkapkan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup Rumah tangga miskin bila mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya. Penelitian dilakukan di di wilayah RW 03 kelurah Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Jumlah responden ditentukan sebanyak 30 orang.

Penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: Sebagian besar tingkat umur kepala rumah tangga responden lebih dari 51 tahun sebanyak 40%. Sedangkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga responden sebagian besar berpendidikan SD sebanyak 60%. Untuk jumlah rumah tangga responden yang paling tinggi berada pada 3-5 orang yaitu sebanyak 53%. Tipe rumah tangga sebagian besar merupakan rumah tangga inti (80%), status kawin rumah tangga responden 70% adalah kawin dan status migran/nonmigran sebagian besar responden berstatus migran sebanyak 53,3%.

Usaha rumah tangga miskin dalam meningkatkan pendapatannya adalah: kepala rumah tangga bekerja sebanyak 86,7% sedangkan 13,3% tidak bekerja. Jumlah anggota rumah tangga yang membantu kepala rumah tangga: 1 orang anggota rumah tangga yang membantu kepala rumah tangga sebanyak 43,3%, 2 orang sebanyak 20%, 3 orang sebanyak 16,7% dan lebih dari 4 orang sebanyak 20%. Usaha menambah jam kerja, kepala rumah tangga yang menambah jam kerja sebanyak 38,46% sedangkan yang tidak menambah jam kerja 61,54%. Untuk usaha dengan menambah pekerjaan sampingan, kepala rumah tangga yang memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 23,1% dan yang tidak memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 76,9%. Sedangkan penelitian bagaimana usaha memenuhi kebutuhan sehari-hari bila pada waktu tertentu mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya menunjukkan sebagian besar sebanyak 50% melakukan pinjaman ke pihak lain, 40% mengurangi kualitas konsumsi makanan dan 10% mengurangi kualitas konsumsi makanan yang dimakannya.

The aims of the research at revealing the effort of poor house hold in how to increasing their income which including : a) head house hold to worked; b) to instruct a family members to work; c) to add the number of work duration. d) to add to kind of job. This research for breath how to fill requistes of poor house hold in dificult condition.

The research was carried out in area RW 03 Cengkareng Timur Village, Cengkareng Timur district, Jakarta Barat. The number of respodence was 30 people.

The result of research goes as follows: More of age degree of the head house hold more than 51 old was 40%. Eventhrough the education degree most of them was primary school 60%. For the number of the house hold respodence in highest was 3-5 people, their 53%. The house hold type was most core house hold 80%, marital status of respodence the house hold are 70% married and migran/non migran status, the most of them was migran 53,3%.

The effect of poor house hold in how to increacing their income: head house hold to worked as may as 87,7% worked and the remain, not worked. Family member to help head house hold : 1 poeple to help head house hold was 43,3%, 2 people was 20%, 3 peolpe was 16,7% and > 4 peolpe was 20%. To add number to work duration as may as 38,46% add number to work duration, and remain not add to work duration. Head house hold to add to kind of job as may as 23, 1% and the remain not add kind of job.

Ebenthrough the research how to know full fill the requisties in everyday if sometimes find trouble, at least 50% have loan to another person, 40% will be decrease the quality of food comsumtion and 10% will be decrease the quantity of food comsumtion which eated.